

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2023 and
for the period then ended (unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE PERIOD THEN ENDED MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned below:*

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Jos Iwan Atmadjaja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Handi Halim |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Gelong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/*certify that:*

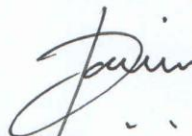
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April/April 28, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/President Director




Handi Halim
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	524.116.129.148	4	987.734.719.989	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	235.418.139.364	5,8	201.403.554.352	Related parties
Pihak ketiga, neto	4.040.511.049.491	5	3.437.958.697.575	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	96.539.702.601	6,8	94.320.057.054	Related parties
Pihak ketiga	120.493.088.610	6	126.548.545.099	Third parties
Persediaan, neto	4.059.039.719.981	9	3.616.232.348.504	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	240.490.547.264	21	229.494.734.441	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	39.319.410.860	10	20.273.719.993	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	96.342.545.331	11	69.177.721.400	Other current assets
Total Aset Lancar	<u>9.452.270.332.650</u>		<u>8.783.144.098.407</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	45.821.572.626	21	45.921.799.173	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.440.886.322.742	13	1.452.829.050.343	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	11.448.686.515	14	12.360.625.716	Intangible assets, net
Investasi pada entitas asosiasi	8.212.478.877	12	100.000.000	Investment in associates
Tagihan restitusi pajak	36.565.178.774	21	36.599.302.774	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	22.964.713.590	15	25.180.150.897	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	52.417.580.365	16	46.221.825.723	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>1.618.316.533.489</u>		<u>1.619.212.754.626</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u><u>11.070.586.866.139</u></u>		<u><u>10.402.356.853.033</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.367.338.237.430	8,18	2.025.976.483.554	Related parties
Pihak ketiga	745.176.413.447	18	730.237.173.737	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	662.086.872	8,19	751.770.946	Related parties
Pihak ketiga	210.526.514.100	19	211.548.350.400	Third parties
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	8	115.000.000.000	Due to related party
Beban akrual	19.246.366.447	20	21.563.514.749	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	32.902.983.973		13.227.919.441	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	794.857.502	15	794.857.500	Lease liabilities - current
Utang pajak	64.549.291.365	21	38.102.772.348	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.556.196.751.136</u>		<u>3.157.202.842.675</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	104.025.371.396	33	104.613.638.915	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.898.956.752	15	2.914.477.500	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>106.924.328.148</u>		<u>107.528.116.415</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>3.663.121.079.284</u>		<u>3.264.730.959.090</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	22	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	22	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(260.693.584)		(260.693.584)	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	76.648.963.429		76.648.963.429	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.918.920.199.442		6.648.604.216.038	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(24.257.517.869)		(24.257.517.869)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	<u>7.382.963.214.034</u>		<u>7.112.647.230.630</u>	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	<u>24.502.572.821</u>		<u>24.978.663.313</u>	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	<u>7.407.465.786.855</u>		<u>7.137.625.893.943</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>11.070.586.866.139</u></u>		<u><u>10.402.356.853.033</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Period Ended March 31, 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	7.239.579.625.880	8,25,26	6.798.805.927.128	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.437.703.367.644	8,27	6.009.574.887.240	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	801.876.258.236		789.231.039.888	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(414.365.592.504)	8,25,28	(407.425.775.706)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.789.287.345)	8,25,29	(54.572.074.519)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	5.244.557.651	25,30	7.245.218.772	Finance income
Beban keuangan	(3.447.477.797)	8,25,30	(2.563.541.915)	Finance costs
Beban pajak final	(1.452.991.259)	25,30,31	(1.444.872.715)	Final tax expenses
Pendapatan operasi lainnya	11.497.654.067	25,31	8.968.761.700	Other operating income
Beban operasi lainnya	(790.981.125)	25,32	(1.322.218.019)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	343.772.139.924		338.116.537.486	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	73.932.247.012	21,25	73.963.909.733	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	269.839.892.912		264.152.627.753	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	-		1.753.265.594	Unrealized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-		1.753.265.594	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	269.839.892.912		265.905.893.347	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended March 31, 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	Catatan/ Notes	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	270.315.983.404		Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(476.090.492)		Non-controlling interests
Total	269.839.892.912		Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	270.315.983.404		Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(476.090.492)		Non-controlling interests
Total	269.839.892.912		Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	100	23	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company
			97

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2023 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Period Ended March 31, 2023 (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ <i>Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Neto/ <i>Unrealized Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Financial Assets, Net</i>	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ <i>Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	135.432.000.000	276.480.262.616	(133.531.184)	68.170.152.000	6.364.821.405.069	8.463.958.986	(22.148.814.898)	6.831.085.432.589	15.835.711.333	6.846.921.143.922	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	263.378.332.473	1.753.265.594	-	265.131.598.067	774.295.280	265.905.893.347	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	135.432.000.000	276.480.262.616	(133.531.184)	68.170.152.000	6.628.199.737.542	10.217.224.580	(22.148.814.898)	7.096.217.030.656	16.610.006.613	7.112.827.037.269	<i>Balance as of March 31, 2022</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	76.648.963.429	6.648.604.216.038	-	(24.257.517.869)	7.112.647.230.630	24.978.663.313	7.137.625.893.943	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	270.315.983.404	-	-	270.315.983.404	(476.090.492)	269.839.892.912	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	76.648.963.429	6.918.920.199.442	-	(24.257.517.869)	7.382.963.214.034	24.502.572.821	7.407.465.786.855	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7.399.570.007.346		6.778.867.729.695
Pembayaran kas untuk pemasok		(7.597.640.873.201)		(6.722.674.112.338)
Pembayaran kas untuk karyawan		(196.714.957.563)		(198.247.052.056)
Kas yang digunakan untuk operasi		(394.785.823.418)		(142.053.434.699)
Pembayaran pajak penghasilan		(52.003.378.375)		(46.995.021.023)
Penerimaan pendapatan sewa		181.393.718		667.221.936
Penerimaan tagihan restitusi pajak		34.124.000	21	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(446.573.684.075)		(188.381.233.786)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(15.435.149.573)	13, 38	(16.620.433.349)
Penerimaan pendapatan bunga		4.167.160.756		5.800.972.216
Perolehan aset hak-guna		(970.000.000)	15, 38	(5.116.798.775)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		419.721.511	13	1.530.008.620
Perolehan aset takberwujud		(5.600.000)	14	(1.806.217.569)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11.823.867.306)		(16.212.468.857)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(3.447.477.797)		(2.563.541.915)
Pembayaran liabilitas sewa		(282.541.646)	15	(12.441.614.255)
Penerimaan utang bank		-	17	150.000.000.000
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.730.019.443)		134.994.843.830
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(462.127.570.824)		(69.598.858.813)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		987.734.719.989		1.324.602.373.881
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		(1.491.020.017)		303.577.177
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		524.116.129.148	4	1.255.307.092.245
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38				Supplemental cash flows information is presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam dalam Akta Notaris Rusnaldy, SH., No. 4 tanggal 17 Mei 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0035609 tanggal 27 Mei 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi serta pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No.4 dated May 17, 2022. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0035609 dated May 27, 2022.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of wholesale trading, information and communication, freight and warehouse. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (corporate action) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (stock split)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (stock split)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (Rights Issue)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (Rights Issue)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal of the Group includes, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include, among others, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2023 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo	:
Komisaris	:	Djonny Hartono Tjahyadi	:
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	:
Komisaris	:	Angelique Aryanto	:
Komisaris	:	Lucky Surjadi Slamet	:
Independen	:		:
Komisaris	:	Rosalina Irawaty	:
Independen	:		:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	:
Direktur	:	Handi Halim	:
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa	:

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022**

Komite Audit

Ketua	:	Lucky Surjadi Slamet	:
Anggota	:	Sinnatra Liputro	:
Anggota	:	Sendjaja Halim	:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	:
-----------------------	---	----------	---

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

The members of the Company's audit committee and secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Corporate Secretary

Corporate Secretary	:
---------------------	---

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.165 dan 5.167 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting of the Company.

As of March 31, 2022 and December 31, 2022, the Group has a combined total of 5,165 and 5,167 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Tri Saptas Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	595.539	585.763
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	26.646	25.053
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	825.277	862.699
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	1.421.731	1.326.852
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	100,00	100,00	163.534	152.618
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	31.058	31.098
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages	*)	100,00	100,00	3.194	3.185

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	2021	100,00	100,00	90.740	49.749
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/or digital platforms	2020	55,00	55,00	25.370	24.886
PT Mostrans Global Digilog (MGD)	Indonesia	Jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan Menggunakan platform digital/ Transportation and warehousing Service using digital platform	2021	72,00	72,00	86.352	76.212

*) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow: (continued)

*) As of March 31, 2023, GKM has not yet commenced its commercial operations.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ, EGD dan MGD disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ, EGD and MGD are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ mendirikan GKM berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0030044 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

On May 31, 2018, GCM and TSJ established GKM based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0030044 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued to and fully paid by GCM and TSJ. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverages.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2019, EMP dan GCM, mendirikan FKG berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 6 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0023719 Tahun 2019 tanggal 11 Mei 2019. Modal dasar FKG terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. FKG akan bergerak dalam industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi.

Pada tanggal 11 November 2019, EPM dan Kalbe, mendirikan EGD berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0059452 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. Modal dasar EGD terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal ditempatkan dan disetor. EGD bergerak dalam perdagangan dan usaha jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital.

Pada tanggal 26 Juni 2020, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 15 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0267967 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020, modal ditempatkan dan disetor EGD meningkat dari 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 menjadi 36.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.500.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Kalbe. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan dan Kalbe di EGD menjadi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

On May 8, 2019, EMP and GCM established FKG based on Notarial Deed No. 6 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0023719 Year 2019 dated May 11, 2019. FKG's authorized share capital was divided into 20,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 13,000 shares with nominal value amounting to Rp13,000,000,000 have been issued to and fully paid by EMP and GCM. FKG is engaged in the medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services.

On November 11, 2019, EPM and Kalbe established EGD based on Notarial Deed No.10 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0059452 Year 2019 dated November 11, 2019. EGD's authorized share capital was divided into 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 25,000 shares with nominal value amounting to Rp25,000,000,000 is paid capital. EGD is engaged in trading and business information services through web portals and/or digital platforms.

On June 26, 2020, in accordance with Notarial Deed No. 15 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., and as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0267967 Year 2020 dated June 30, 2020, paid-up capital of EGD increased from 25,000 shares with nominal value of Rp25,000,000,000 to 36,500 shares with nominal value of Rp36,500,000,000, which have been issued to and fully paid by the Company and Kalbe. With the aforesaid change, the percentage of ownership of the Company and Kalbe in EGD became 55% and 45%, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 7 Desember 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M. No. 7 tanggal 8 Desember 2020, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp300.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp177.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0083851 Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan dan GCM, mendirikan PT Mostrans Global Digilog (MGD) berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati S.H., No. 10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0054816 Tahun "2021 tanggal 3 September 2021. Modal dasar MGD terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 200.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000 merupakan modal ditempatkan. MGD bergerak dalam bidang jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan menggunakan platform digital.

Pada tanggal 15 September 2021, sesuai dengan Perubahan Akta Notaris Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., No. 11 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0449404 Tahun 2021 tanggal 16 September 2021, para pemegang saham menyetujui sepenuhnya penjualan saham RTU yang dimiliki Rully Marsis Amirullah Roesli kepada EMP sebanyak 500 lembar saham atau sebesar Rp500.000.000. EMP telah membayar sebesar Rp1.500.000.000 kepada Rully Marsis Amirullah Roesli pada tanggal 7 September 2021.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders, which was signed on December 7, 2020, and covered by Notarial Deed No. 7 dated December 8, 2020 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., the shareholders of TSJ approved to increase TSJ's authorized capital to Rp300,000,000,000 and paid-up capital to Rp177,000,000,000 which has been issued to and paid by the Company. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-AH.01.02-0083851 Year 2020 dated December 16, 2020.

On September 2, 2021, the Company and GCM, established PT Mostrans Global Digilog (MGD) based on Notarial Deed No. 10 of Sri Ismiyati S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0054816 Year 2021 dated September 3, 2021. MGD's authorized share capital was divided into 800,000 shares with a total nominal value amounting to Rp80,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 200,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000 are issued shares. MGD is engaged in the transportation and warehousing services using the digital platform.

On September 15, 2021, in accordance with the changes on Notarial Deed No.11 of Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., and was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0449404 Year 2021 dated September 16, 2021, the shareholders fully approved the sale of 500 RTU shares owned by Rully Marsis Amirullah Roesli, with nominal value of Rp500,000,000 to EMP. EMP paid Rully Marsis Amirullah Roesli amounting to Rp1,500,000,000 on September 7, 2021.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 september 2021, sesuai dengan perubahan Akta Notaris Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., No. 12 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan AHU-AH.01.03-0449578 Tahun 2021 tanggal 16 September 2021, modal ditempatkan dan disetor FKG meningkat dari 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000 menjadi 39.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan dan GCM telah melakukan setoran modal kepada MGD dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 22, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan kepemilikan saham milik Perusahaan dan GCM masing-masing sebesar 18.000 lembar saham atau sebesar Rp1.800.000.000 dan sebesar 2.000 saham atau sebesar Rp200.000.000 kepada PT Asta Translog Digital. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0458141 Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Pada tanggal 17 November 2022, sesuai dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 147 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.02-0083419 Tahun 2022 tanggal 17 November 2022, para pemegang saham MGD sepakat untuk menerbitkan saham baru sebanyak 50.000 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp14.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor tunai seluruhnya oleh PT Samudera Sarana Logistik. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 72% dan sisanya dimiliki oleh PT Asta Translog Digital dan PT Samudera Sarana Logistik.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On September 15, 2021, in accordance with the amendments on Notarial Deed No. 12 of Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., which was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No.AHU-AH.01.03-0449578 Year 2021 dated September 16, 2021, the issued and paid-up capital of FKG increased from 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000 to 39,000 shares with nominal value of Rp39,000,000,000, which have been issued to and fully paid by EMP and GCM.

On October 6, 2021, the Company and GCM made additional capital to MGD with a total nominal value of Rp20,000,000,000.

On October 7, 2021, in accordance with Notarial Deed No. 22 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., the shareholders agreed to transfer the ownership of shares owned by the Company and GCM amounting to 18,000 shares or Rp1,800,000,000 and 2,000 shares or Rp200,000,000, respectively, to PT Asta Translog Digital. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter AHU-AH.01.03-0458141 Year 2021 dated October 7, 2021.

On November 17, 2022, in accordance with Notarial Deed No. 147 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., as acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.02-0083419 Tahun 2022 dated November 17, 2022, MGD shareholders agreed to issue 50,000 new shares series B with total nominal value Rp14,000,000,000, which have been issued to and fully paid by PT Samudera Sarana Logistik. With the aforesaid change, the percentage of ownership of the Company became 72% and the rest is owned by PT Asta Translog Digital and PT Samudera Sarana Logistik.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 29 tanggal 15 Maret 2023, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh FKG dari Rp39.000.000.000 menjadi Rp109.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0017333 tanggal 20 Maret 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 29 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated March 15, 2023, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of FKG from Rp39,000,000,000 to Rp109,000,000,000, which have been issued and fully paid by EMP and GCM. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0017333 dated March 20, 2023.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of March 31, 2023 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 28, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

**Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

**Amendment to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

The amendment clarifies the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendment will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

**Amendment to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment
Costs**

The amendment PSAK 57 provides that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

The amendment is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Penyesuaian tahunan ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The annual improvements prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)**

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)**

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors – Definition of Accounting
Estimates**

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single
Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal (lanjutan)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single
Transaction (continued)**

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint venture of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM, MDI dan TSJ, entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other current financial assets".

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM, MDI and TSJ, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials, labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Renovasi bangunan sewa	2,5 - 10	<i>Leasehold improvements</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tanggungan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan, komputer dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,35% dan 0,36% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles, computer and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.35% and 0.36% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in-progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years.

l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dolar AS (AS\$1)	15.062
Euro (EUR1)	16.345
Yen Jepang (JP¥100)	11.371
Dolar Singapura (Sin\$1)	11.342
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.603
Yuan China (CNY1)	2.190

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah ("Rp") amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	15.731	US Dollar (US\$1)
	16.713	Euro (EUR1)
	11.757	Japanese Yen (JP¥100)
	11.659	Singapore Dollar (Sin\$1)
	18.926	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	2.257	Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Fund and Employee Benefits
Liability**

The Group recognizes employee benefits liability in accordance under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii. Net interest expense or income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The said press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service in IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provided their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on said the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of this change in policy is not material to the consolidated financial statements and was charged to the current year.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is/ taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
or

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali: (lanjutan)

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except: (continued)

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through
profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in shares of stock which is presented as part of non-current assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and finance lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequents to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar.

t. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor, neto".

w. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

x. Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent Group by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

v. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional paid-in capital, net".

w. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

x. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The standards and interpretations that are issued, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Leases liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas
sewa pada transaksi jual dan sewa-balik
(lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment to PSAK 73: Leases relating to
lease liabilities in sale and leaseback
transactions (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates allowance for expected credit losses of trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp4.284.164.638.186 (31 Desember 2022: Rp3.647.801.260.805). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of March 31, 2023 was Rp4,284,164,638,186 (December 31, 2022: Rp3,647,801,260,805). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp104.025.371.396 (31 Desember 2022: Rp104.613.638.915). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2,5 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2023 was Rp104,025,371,396 (December 31, 2022: Rp104,613,638,915). Further details on employee benefits are disclosed in Note 33.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2.5 years to 40 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 14.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp4.068.047.310.531 (31 Desember 2022: Rp3.629.922.282.831). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of March 31, 2023 was Rp4,068,047,310,531 (December 31, 2022: Rp3,629,922,282,831). Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-Financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah		
Mata uang lainnya	5.114.545.229	3.988.029.996
Sub-total	<u>7.974.516</u>	<u>16.184.893</u>
	<u>5.122.519.745</u>	<u>4.004.214.889</u>
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	239.514.398.153	127.133.926.238
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45.982.324.551	56.554.468.301
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.457.042.870	81.003.809.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.973.652.314	30.935.818.814
PT Bank Nationalnobu Tbk.	13.355.889.530	56.340.674.484
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.786.903.852	18.487.765.106
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	8.214.118.849	8.139.094.509
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	7.969.280.374	9.497.408.927
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7.884.883.799	12.331.235.542
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	6.521.371.559	8.193.554.943
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.279.935.480	1.985.315.073
PT Bank Permata Tbk.	3.013.562.518	1.422.844.062
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2.610.618.320	3.346.544.889
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.408.153.575	7.596.660.033
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.216.010.166	3.253.820.316
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.785.746.399	2.842.153.870
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1.136.531.286	2.073.869.034
PT Bank Nagari	831.755.130	568.827.041
Citibank N.A.	501.293.834	501.293.834
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	213.804.239	927.386.752
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	213.606.939	1.088.987.332
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	154.626.410	575.582.920
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	94.014.561	769.435.915
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	13.402.755	1.667.619.303
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.700.810	692.150.024
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	655.739.183
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	351.135.145	1.017.187.222
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.033.317.202	3.793.598.765
MUFG Bank, Ltd.	1.981.216.168	18.434.980.196
Citibank N.A.	141.220.107	147.492.598
PT Bank Permata Tbk.	104.672.616	109.557.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63.685.450	83.310.275

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	Cash on hand
Rupiah	
Other currencies	3.988.029.996
Sub-total	<u>16.184.893</u>
	<u>4.004.214.889</u>
Cash in banks-Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	127.133.926.238
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	56.554.468.301
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	81.003.809.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30.935.818.814
PT Bank Nationalnobu Tbk.	56.340.674.484
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18.487.765.106
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	8.139.094.509
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	9.497.408.927
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	12.331.235.542
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	8.193.554.943
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.985.315.073
PT Bank Permata Tbk.	1.422.844.062
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	3.346.544.889
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	7.596.660.033
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3.253.820.316
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.842.153.870
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	2.073.869.034
PT Bank Nagari	568.827.041
Citibank N.A.	501.293.834
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	927.386.752
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.088.987.332
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	575.582.920
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	769.435.915
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.667.619.303
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	692.150.024
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	655.739.183
Others (each below Rp500 million)	1.017.187.222
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	3.793.598.765
MUFG Bank, Ltd.	18.434.980.196
Citibank N.A.	147.492.598
PT Bank Permata Tbk.	109.557.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	83.310.275

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	3.160.586.242	3.228.240.524
Yen		
PT Bank Permata Tbk	17.777.680	18.734.056
Yuan		
MUFG Bank, Ltd.	11.325.639.377	142.710.181
Sub-total	<u>420.315.878.260</u>	<u>465.561.797.252</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	47.216.256.158	150.214.558.747
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk.	13.000.000.000	43.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	3.321.929.956	10.684.912.863
PT Bank Permata Tbk.	3.160.189.330	3.146.204.691
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.113.173.078	47.108.208.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	38.682.621	38.511.441
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	110.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	100.000.000.000
MUFG Bank, Ltd.	-	21.300.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	1.012.561.306
Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd.	18.827.500.000	19.663.750.000
Sub-total	<u>98.677.731.143</u>	<u>518.168.707.848</u>
Total	<u>524.116.129.148</u>	<u>987.734.719.989</u>

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal/ Period Ended	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	2,25% - 5,50%	1,85% - 5,50%
Dolar AS	3,55% - 3,77%	0,40% - 3,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks-Third parties (continued)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Yen	
PT Bank Permata Tbk	
Yuan	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Cash Equivalents Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
US Dollar	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Total	

Interest rates per annum on call and time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 8)			<i>Related parties (Note 8)</i>
Pelanggan Domestik			<i>Domestic Customers</i>
PT Dankos Farma (Dankos)	84.188.155.442	53.022.746.948	<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	30.176.678.180	31.992.231.198	<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)</i>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	23.107.616.394	13.578.377.416	<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	17.112.541.408	27.900.053.299	<i>PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)</i>
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	16.384.969.901	4.982.799.266	<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	10.380.744.888	9.853.969.767	<i>PT Proteindo Karyasehat (PKS)</i>
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	9.748.800.661	9.385.443.488	<i>PT Ekamita Arahtegar (EAT)</i>
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	8.907.294.121	12.024.196.358	<i>PT Saka Farma Laboratoris (Saka)</i>
PT Alpen Agung Raya (AAR)	7.633.612.856	7.867.483.288	<i>PT Alpen Agung Raya (AAR)</i>
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	6.264.382.333	5.939.694.475	<i>PT Ragamsehat Multifita (RSM)</i>
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)	5.191.878.757	4.439.959.349	<i>PT Medika Komunika Teknologi (MKT)</i>
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	4.089.262.410	4.313.916.340	<i>PT Karyasukses Mandiri (KSM)</i>
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	2.394.429.766	2.391.508.477	<i>PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)</i>
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	2.377.060.538	3.360.431.429	<i>PT Agroveta Husada Dharma (AHD)</i>
PT Global Onkolab Farma (GOF)	1.671.487.049	3.521.005.788	<i>PT Global Onkolab Farma (GOF)</i>
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.463.433.884	636.328.351	<i>PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)</i>
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	917.148.075	932.315.922	<i>PT Bina Husada Gemilang (BHG)</i>
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	912.293.121	911.345.506	<i>PT Citra Mandiri Prima (CMP)</i>
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	865.477.516	607.102.801	<i>PT Kinarya Loka Buana (KLB)</i>
PT Innolab Sains Internasional	580.744.896	480.498.354	<i>PT Innolab Sains Internasional</i>
PT Global Vita Nutritech (GVN)	440.508.717	584.288.238	<i>PT Global Vita Nutritech (GVN)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	223.963.472	435.113.221	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Pelanggan Luar Negeri			<i>Foreign Customers</i>
Kalbe Myanmar Company Ltd.	234.440.030	1.343.718.423	<i>Kalbe Myanmar Company Ltd.</i>
Orange Kalbe Ltd.	151.214.949	-	<i>Orange Kalbe Ltd.</i>
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura	-	899.026.650	<i>Kalbe International Pte. Ltd., Singapura</i>
Total Pihak Berelasi	235.418.139.364	201.403.554.352	<i>Total Related Parties</i>
Pihak ketiga	4.048.746.498.822	3.446.397.706.453	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(8.235.449.331)	(8.439.008.878)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Pihak Ketiga, Neto	4.040.511.049.491	3.437.958.697.575	<i>Third Parties, Net</i>
Piutang Usaha, Neto	4.275.929.188.855	3.639.362.251.927	Trade Receivables, Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as follow:

		31 Maret/March 31, 2023			
		Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Lancar	178.537.744.826		385.654.979	178.923.399.805	Current
Lewat jatuh tempo					Overdue
1 - 30 hari	48.902.646.140		-	48.902.646.140	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.902.874.155		-	3.902.874.155	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3.689.219.264		-	3.689.219.264	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	235.032.484.385		385.654.979	235.418.139.364	Total Related Parties
Pihak ketiga					Third parties
Lancar	2.940.858.330.449		-	2.940.858.330.449	Current
Lewat jatuh tempo					Overdue
1 - 30 hari	735.203.308.757		371.907.139	735.575.215.896	1 - 30 days
31 - 60 hari	128.501.821.482		39.539.256	128.541.360.738	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	243.771.591.739		-	243.771.591.739	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	4.048.335.052.427		411.446.395	4.048.746.498.822	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(8.235.449.331)		-	(8.235.449.331)	Less allowance for expected credit loss
Pihak Ketiga, Neto	4.040.099.603.096		411.446.395	4.040.511.049.491	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	4.275.132.087.481		797.101.374	4.275.929.188.855	Trade Receivables, Net
		31 Desember/December 31, 2022			
		Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Lancar	147.873.077.437		899.026.650	148.772.104.087	Current
Lewat jatuh tempo					Overdue
1 - 30 hari	38.763.775.708		-	38.763.775.708	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.659.026.127		-	10.659.026.127	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.864.930.007		1.343.718.423	3.208.648.430	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	199.160.809.279		2.242.745.073	201.403.554.352	Total Related Parties
Pihak ketiga					Third parties
Lancar	2.449.797.726.624		-	2.449.797.726.624	Current
Lewat jatuh tempo					Overdue
1 - 30 hari	752.435.397.535		-	752.435.397.535	1 - 30 days
31 - 60 hari	87.132.103.170		-	87.132.103.170	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	157.032.479.124		-	157.032.479.124	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	3.446.397.706.453		-	3.446.397.706.453	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(8.439.008.878)		-	(8.439.008.878)	Less allowance for expected credit loss
Pihak Ketiga, Neto	3.437.958.697.575		-	3.437.958.697.575	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.637.119.506.854		2.242.745.073	3.639.362.251.927	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	8.439.008.878
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	-
Penghapusan selama periode berjalan	(203.559.547)
Saldo akhir	8.235.449.331

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan. Piutang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp120.493.088.610 dan Rp126.548.545.099 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp96.539.702.601 dan Rp94.320.057.054 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari unit reksadana dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo atas aset keuangan lancar lainnya.

Pada bulan Juni 2022, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Bahana TCW Investment dijual dengan harga jual Rp175.105.238.657, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp12.105.238.657 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" (Catatan 31).

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for expected credit losses is as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	7.730.420.647	<i>Beginning balance</i>
	2.986.410.087	<i>Allowance for the year (Note 32)</i>
	(2.277.821.856)	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	8.439.008.878	<i>Ending Balance</i>

Based on the results of review for impairment at the end of both years, the management believes that the above balance of allowance for expected credit losses is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for operational expense claims to be borne by suppliers, and loans to employees. Other receivables from third parties amounted to Rp120,493,088,610 and Rp126,548,545,099 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The details of other receivables from related parties amounted to Rp96,539,702,601 and Rp94,320,057,054 as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of both years, the management believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses of other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual funds unit and time deposits with maturities of more than 3 (three) months since the placement date.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no balances of other current financial assets.

In June 2022, investment in mutual funds placed in PT Bahana TCW Investment was sold for a selling price of Rp175,105,238,657, which resulted to a gain on sale amounting to Rp12,105,238,657 which is recorded as part of "Other operating income" (Note 31).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, EMP mencairkan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp47.000.000.000.

Pada bulan Desember 2022, EMP mencairkan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp25.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Global Onkolab Farma (GOF)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT KalGen DNA (KalGen)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT KalGen DNA (KalGen)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Medika Komunika Teknologi (MKT)
PT Kalbio Global Medika (KGM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbio Global Medika (KGM)
PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)
PT Kalbe Morinaga (KM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kalbe Morinaga (KM)
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
PT Pharma Metric Labs (PML)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Pharma Metric Labs (PML)
PT Cakra Radha Mustika (CRM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Cakra Radha Mustika (CRM)

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

In August 2022, EMP withdrew time deposits with original maturities of more than 3 (three) months that is deposited within PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp47,000,000,000.

In December 2022, EMP withdrew time deposits with original maturities of more than 3 (three) months that is deposited within PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp25,000,000,000.

The management believes that there are no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kinarya Loka Buana (KLB)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bina Husada Gemilang (BHG)

a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Kalbe, Hexpharm, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, EAT, PKS, AAR, RSM, KSM, Finusolprima, GOF, GVN, AHD, CMP, ISI, KLB, OKL, KI, KM, MKT, KGM, KGB, MKK, KMC, PML, CRM, KBN, RKI, BHG dan Bifarma. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing masing adalah sebesar 5,24% dan 5,06% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode Maret 2023 dan 2022. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp235.418.139.364 dan Rp201.403.554.352 (atau sebesar 5,51% dan 5,53% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 2,13% dan 1,94% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

a. The Group had sales transactions with Dankos, Kalbe, Hexpharm, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, EAT, PKS, AAR, RSM, KSM, Finusolprima, GOF, GVN, AHD, CMP, ISI, KLB, OKL, KI, KM, MKT, KGM, KGB, MKK, KMC, PML, CRM, KBN, RKI, BHG and Bifarma. Net sales to related parties accounted for about 5.24% and 5.06% of the total consolidated net sales for the period of March 2023 and 2022, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp235,418,139,364 and Rp201,403,554,352 (or representing 5.51% and 5.53% of consolidated trade receivables; representing 2.13% and 1.87% of total consolidated assets) as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are presented as "Trade receivables - Related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Sanghiang, Kalbe, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, KBN, Finusolprima, GOF, KalGen, ISI dan AHD. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 63,39% dan 64,14% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode Maret 2023 dan 2022. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp2.367.338.237.430 dan Rp2.025.976.483.554 (atau sebesar 76,06% dan 73,51% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 64,83% dan 62,06% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp3.161.857.500 pada periode Maret 2023 dan 2022 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- d. GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari Kalbe untuk pembiayaan kegiatan operasional. Fasilitas ini dibebani bunga 6,5% per tahun pada periode Maret 2023 yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Saldo pinjaman tersebut adalah Rp115.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang pihak berelasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp1.670.694.445 pada periode Maret 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 30)

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. The Group had purchase transactions with Sanghiang, Kalbe, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, KBN, Finusolprima, GOF, KalGen, ISI and AHD. Purchases from related parties accounted for about 63.39% and 64.14% of the total consolidated net sales in March 2023 and 2022, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp2,367,338,237,430 and Rp2,025,976,483,554 (or representing 76.06% and 73.51% of consolidated trade payables; representing 64.83% and 62.06% of consolidated total liabilities) as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are presented as part of "Trade payables - Related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 18).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp3.161.857.500 for the periods of March 2023 and 2022, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- d. GCM obtained loan facility from Kalbe for financing its operations. This facility bears interest at 6.5% per annum for the period of March 2023, which is amendable to reflect market interest rates. The outstanding loan amounted to Rp115,000,000,000 as of March 31, 2023, which was presented as part of "Due to related party" account in the consolidated statement of financial position. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp1,670,694,445 for the period of March 2023, which was presented as part of "Finance Costs" account (Note 30).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)
Penjualan				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	55.512.481.951	59.863.025.704	0,77	0,87
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Dankos	105.376.816.490	87.393.242.973	1,45	1,28
Hexpharm	60.530.970.499	56.367.137.054	0,83	0,83
Bintang Toedjoe	34.324.111.089	35.230.651.841	0,46	0,52
Sanghiang	30.773.944.249	24.681.088.476	0,43	0,36
Saka	23.469.788.083	24.569.225.426	0,32	0,36
MKT	4.337.444.804	299.317.634	0,06	0,00
AHD	3.387.064.570	2.492.933.318	0,05	0,04
GOF	2.221.623.505	2.530.028.170	0,03	0,04
Finusolprima	2.057.325.019	4.680.951.657	0,03	0,07
Global Vita Nutritech	1.312.637.725	1.406.273.428	0,02	0,02
Kalbe International Pte. Ltd.	1.306.861.349	924.895.284	0,02	0,01
Innolab Sains Internasional	712.207.400	2.173.552.859	0,01	0,03
Kalbe Myanmar Company Ltd.	239.405.265	2.234.621.954	0,00	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	249.112.300	600.378.611	0,00	0,01
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
EAT	12.880.296.679	8.803.745.140	0,18	0,13
PKS	12.113.177.610	10.100.572.808	0,17	0,15
AAR	9.999.294.294	7.553.537.457	0,14	0,11
RSM	7.606.805.028	4.600.008.173	0,11	0,07
KSM	5.277.351.082	4.496.728.885	0,07	0,07
RKI	2.112.532.062	1.667.808.146	0,03	0,02
BHG	1.140.135.829	909.962.063	0,02	0,01
CMP	1.102.481.293	1.354.636.454	0,02	0,02
KLA	1.060.439.874	408.279.948	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	517.649.926	9.102.240	0,01	0,00
Total	379.621.957.975	345.351.705.703	5,24	5,06

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)
Pembelian barang jadi				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	1.172.478.125.624	1.104.083.311.759	16,20	16,24
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Sanghiang	2.010.896.466.105	1.808.397.648.515	27,78	26,61
Hexpharm	487.481.794.263	454.137.763.893	6,73	6,68
Bintang Toedjoe	421.780.866.286	421.368.982.910	5,83	6,20
Saka	194.958.221.824	240.798.668.098	2,69	3,54
Finusolprima	134.770.055.656	117.847.832.855	1,86	1,73
GOF	100.227.703.229	99.317.706.806	1,38	1,46
AHD	10.715.826.730	8.921.101.050	0,15	0,13
KalGen	5.151.930	3.002.784.000	0,00	0,04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.977.600	12.275.284	0,00	0,00
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
KBN	55.825.738.069	102.802.196.990	0,77	1,51
Total	4.589.146.927.316	4.360.690.272.160	63,39	64,14

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)
Sales				
<u>Parent Entity</u>				
Kalbe	55.512.481.951	59.863.025.704	0,77	0,87
<u>Entity Under Common Control</u>				
Dankos	105.376.816.490	87.393.242.973	1,45	1,28
Hexpharm	60.530.970.499	56.367.137.054	0,83	0,83
Bintang Toedjoe	34.324.111.089	35.230.651.841	0,46	0,52
Sanghiang	30.773.944.249	24.681.088.476	0,43	0,36
Saka	23.469.788.083	24.569.225.426	0,32	0,36
MKT	4.337.444.804	299.317.634	0,06	0,00
AHD	3.387.064.570	2.492.933.318	0,05	0,04
GOF	2.221.623.505	2.530.028.170	0,03	0,04
Finusolprima	2.057.325.019	4.680.951.657	0,03	0,07
Global Vita Nutritech	1.312.637.725	1.406.273.428	0,02	0,02
Kalbe International Pte. Ltd.	1.306.861.349	924.895.284	0,02	0,01
Innolab Sains Internasional	712.207.400	2.173.552.859	0,01	0,03
Kalbe Myanmar Company Ltd.	239.405.265	2.234.621.954	0,00	0,03
Others (each below Rp1 billion)	249.112.300	600.378.611	0,00	0,01
<u>Other Related Parties</u>				
EAT	12.880.296.679	8.803.745.140	0,18	0,13
PKS	12.113.177.610	10.100.572.808	0,17	0,15
AAR	9.999.294.294	7.553.537.457	0,14	0,11
RSM	7.606.805.028	4.600.008.173	0,11	0,07
KSM	5.277.351.082	4.496.728.885	0,07	0,07
RKI	2.112.532.062	1.667.808.146	0,03	0,02
BHG	1.140.135.829	909.962.063	0,02	0,01
CMP	1.102.481.293	1.354.636.454	0,02	0,02
KLA	1.060.439.874	408.279.948	0,01	0,01
Others (each below Rp1 billion)	517.649.926	9.102.240	0,01	0,00
Total	379.621.957.975	345.351.705.703	5,24	5,06

Purchase Transactions

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)
Purchases of finished goods				
<u>Parent Entity</u>				
Kalbe	1.172.478.125.624	1.104.083.311.759	16,20	16,24
<u>Entity Under Common Control</u>				
Sanghiang	2.010.896.466.105	1.808.397.648.515	27,78	26,61
Hexpharm	487.481.794.263	454.137.763.893	6,73	6,68
Bintang Toedjoe	421.780.866.286	421.368.982.910	5,83	6,20
Saka	194.958.221.824	240.798.668.098	2,69	3,54
Finusolprima	134.770.055.656	117.847.832.855	1,86	1,73
GOF	100.227.703.229	99.317.706.806	1,38	1,46
AHD	10.715.826.730	8.921.101.050	0,15	0,13
KalGen	5.151.930	3.002.784.000	0,00	0,04
Others (each below Rp1 billion)	6.977.600	12.275.284	0,00	0,00
<u>Other Related Parties</u>				
KBN	55.825.738.069	102.802.196.990	0,77	1,51
Total	4.589.146.927.316	4.360.690.272.160	63,39	64,14

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	6.998.996.024	10.166.161.396	0,06	0,10	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Sanghiang	80.186.755.690	72.021.884.306	0,73	0,69	Sanghiang
Bintang Toedjoe	4.014.138.255	3.290.045.836	0,04	0,03	Bintang Toedjoe
Saka	2.765.521.315	5.755.940.393	0,02	0,06	Saka
Hexpharm	170.659.923	383.226.389	0,00	0,00	Hexpharm
AHD	160.391.014	215.676.460	0,00	0,00	AHD
Finusol	137.592.778	201.315.468	0,00	0,00	Finusol
GOF	115.727.557	437.050.722	0,00	0,00	GOF
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	107.778.441	125.787.967	0,00	0,00	Others (each below Rp500 million)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
KBN	1.882.141.604	1.722.968.117	0,02	0,02	KBN
Total	96.539.702.601	94.320.057.054	0,87	0,90	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	499.237.013	502.685.809	0,00	0,00	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
AHD	146.438.777	146.438.777	0,00	0,00	AHD
Sanghiang	-	62.243.287	-	0,00	Sanghiang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	16.411.082	40.403.073	0,00	0,00	Others (each below Rp10 million)
Total	662.086.872	751.770.946	0,00	0,00	Total
Utang pihak berelasi					Due to related party
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	115.000.000.000	115.000.000.000	1,04	1,10	Kalbe

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp3.989.104.930 dan Rp4.013.338.286 masing-masing pada periode Maret 2023 dan 2022.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Other receivables from related parties represents receivables for operational expense claims to be borne by the suppliers.

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp3,989,104,930 and Rp Rp4,013,338,286 for the periods of March 2023 and 2022, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Obat dengan resep	1.348.773.684.049
Barang konsumsi	1.085.587.562.661
Bahan baku untuk dijual	659.519.873.753
Peralatan kesehatan	516.413.682.794
Obat bebas	421.056.471.773
Suku cadang	28.670.149.196
Obat hewan dan ternak	8.025.886.305
Total persediaan	4.068.047.310.531
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(9.007.590.550)
Neto	4.059.039.719.981

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	13.689.934.327
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(4.682.343.777)
Saldo akhir	9.007.590.550

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp2.186.221.824.099 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp2.057.491.824.100 pada tanggal 31 Desember 2022, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1.086.622.386.630	Prescription medicine
	1.019.072.248.421	Consumer products
	639.995.993.857	Raw materials for sale
	494.363.835.157	Medical equipment
	359.281.872.982	Non-prescription medicine
	23.217.995.178	Spareparts
	7.367.950.606	Veterinary products
Total inventories	3.629.922.282.831	
Less allowance for inventory obsolescence	(13.689.934.327)	
Net	3.616.232.348.504	

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	12.065.451.820	Beginning balance
Provision made during the period	12.709.653.234	Provision made during the period
Write-off of inventory during the period	(11.085.170.727)	Write-off of inventory during the period
Ending Balance	13.689.934.327	Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at both year ends, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp2,186,221,824,099 as of March 31, 2023 and Rp2,057,491,824,100 as of December 31, 2022, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sewa	15.788.750.856	7.625.802.127	Rent
Pensiun (Catatan 33)	8.758.765.425	8.758.765.425	Pension (Note 33)
Asuransi	6.950.995.152	-	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	7.820.899.427	3.889.152.441	Others (each below Rp3 billion)
Total	39.319.410.860	20.273.719.993	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	81.086.311.513	56.425.327.651	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	15.256.233.818	12.752.393.749	Others (each below Rp3 billion)
Total	96.342.545.331	69.177.721.400	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>			<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>
Nilai perolehan	7.475.581.440	-	Cost
Akumulasi bagian atas laba	636.897.437	-	Accumulated share in losses
Nilai Tercatat	8.112.478.877	-	Carrying Value
<u>PT Global Vita Nutritech</u>			<u>PT Global Vita Nutritech</u>
Nilai perolehan	100.000.000	100.000.000	Cost
Nilai Tercatat	100.000.000	100.000.000	Carrying Value
Total	8.212.478.877	100.000.000	Total
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>			<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>
Persentase efektif kepemilikan Grup	40%	-	Effective percentage of ownership of the Group
Total aset	19.990.457.052	-	Total assets
Total liabilitas	263.846.024	-	Total liabilities
Pendapatan	2.585.352.217	-	Revenue
Laba neto	1.592.243.592	-	Net income
<u>PT Global Vita Nutritech</u>			<u>PT Global Vita Nutritech</u>
Persentase efektif kepemilikan Grup	1%	1%	Effective percentage of ownership of the Group
Total aset	45.635.640.772	43.243.707.606	Total assets
Total liabilitas	34.451.205.973	32.987.364.315	Total liabilities
Penjualan neto	29.583.874.757	114.267.617.150	Net sales
Laba neto	928.091.499	1.321.109.435	Net income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0041175 Tahun 2016 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0279991 Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000.

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, GCM dan Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. ("Synergy Investment") mengadakan perjanjian untuk mendirikan perusahaan patungan dengan nama Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS"), yang anggaran dasarnya bertanggal 25 Oktober 2022. GSS berkedudukan di Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok, dan memiliki modal terdaftar sejumlah CNY8.280.000, di mana GCM dan Synergy Investment masing-masing mempunyai kepemilikan saham sebesar 40% dan 60%. GCM telah menyetor penuh bagiannya dalam modal GSS sejumlah CNY3.312.000 pada tanggal 4 Januari 2023. GSS bergerak dalam bidang perdagangan produk kimia. GSS memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2023.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn. which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0041175 Year 2016 dated September 17, 2016. GVN is engaged in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital is divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0279991 Year 2018 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased to 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 was issued to and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp100,000,000 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

On October 24, 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. ("Synergy Investment") entered into an agreement to establish a joint venture company namely Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS"), the Articles of Association of which was dated October 25, 2022. GSS is domiciled in Shenzhen, People's Republic of China, and has a total registered capital of CNY8,280,000, of which GCM and Synergy Investment hold 40% and 60% equity interests, respectively. GCM has fully paid-up its shares in GSS capital totaling CNY3,312,000 on January 4, 2023. GSS engages in the trading of chemical products. GSS commenced its commercial operations in January 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2023	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	March 31, 2023
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	416.096.591.399	-	-	-	416.096.591.399	Land
Bangunan dan prasarana	893.512.669.535	-	-	-	893.512.669.535	Buildings and improvements
Kendaraan	269.355.224.377	829.615.418	(1.091.064.817)	-	269.093.774.978	Transportation equipment
Peralatan kantor	404.436.696.940	10.942.683.507	(1.651.590.340)	14.237.500	413.742.027.607	Office equipment
Peralatan kesehatan	527.098.717.413	7.993.560.000	(2.636.565.875)	-	532.455.711.538	Medical equipment
Mesin	11.455.160.007	1.756.885.000	-	-	13.212.045.007	Machineries
Renovasi bangunan sewa	168.097.517.942	476.667.800	(142.754.339)	336.547.744	168.767.979.147	Leasehold improvements
Sub-total	2.690.052.577.613	21.999.411.725	(5.521.975.371)	350.785.244	2.706.880.799.211	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>13.493.799.966</u>	<u>4.608.692.904</u>	<u>(110.000.000)</u>	<u>(350.785.244)</u>	<u>17.641.707.626</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.703.546.377.579	26.608.104.629	(5.631.975.371)	-	2.724.522.506.837	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	288.087.567.746	9.020.954.386	-	-	297.108.522.132	Buildings and improvements
Kendaraan	196.775.682.979	6.418.678.806	(1.072.479.965)	-	202.121.881.820	Transportation equipment
Peralatan kantor	305.155.966.392	8.597.282.987	(1.634.834.443)	-	312.118.414.936	Office equipment
Peralatan kesehatan	395.487.384.478	10.431.257.468	(2.636.565.875)	-	403.282.076.071	Medical equipment
Mesin	1.143.246.099	260.869.391	-	-	1.404.115.490	Machineries
Renovasi bangunan sewa	64.067.479.542	3.561.451.892	(27.757.788)	-	67.601.173.646	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	1.250.717.327.236	38.290.494.930	(5.371.638.071)	-	1.283.636.184.095	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.452.829.050.343				1.440.886.322.742	Net Book Value

31 Desember 2022	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	December 31, 2022
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	434.717.591.399	-	-	(18.621.000.000)	416.096.591.399	Land
Bangunan dan prasarana	733.246.817.908	5.229.345.452	(90.062.288)	155.126.568.463	893.512.669.535	Buildings and improvements
Kendaraan	254.897.229.128	27.917.722.459	(13.459.727.210)	-	269.355.224.377	Transportation equipment
Peralatan kantor	384.192.264.940	34.012.500.976	(13.099.047.955)	(669.021.021)	404.436.696.940	Office equipment
Peralatan kesehatan	482.973.789.235	47.734.158.040	(3.225.233.862)	(383.996.000)	527.098.717.413	Medical equipment
Mesin	9.248.095.142	751.361.900	-	1.455.702.965	11.455.160.007	Machineries
Renovasi bangunan sewa	142.656.281.043	2.385.944.398	(289.570.825)	23.344.863.326	168.097.517.942	Leasehold improvements
Sub-total	2.441.932.068.795	118.031.033.225	(30.163.642.140)	160.253.117.733	2.690.052.577.613	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>177.960.850.227</u>	<u>26.867.240.328</u>	<u>-</u>	<u>(191.334.290.589)</u>	<u>13.493.799.966</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.619.892.919.022	144.898.273.553	(30.163.642.140)	(31.081.172.856)	2.703.546.377.579	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	256.094.977.387	34.781.679.016	(79.563.895)	(2.709.524.762)	288.087.567.746	Buildings and improvements
Kendaraan	184.601.142.093	25.211.727.274	(13.037.186.388)	-	196.775.682.979	Transportation equipment
Peralatan kantor	286.292.768.815	32.323.205.571	(12.793.007.003)	(667.000.991)	305.155.966.392	Office equipment
Peralatan kesehatan	349.731.909.535	49.118.713.117	(3.041.213.470)	(322.024.704)	395.487.384.478	Medical equipment
Mesin	363.623.867	779.622.232	-	-	1.143.246.099	Machineries
Renovasi bangunan sewa	50.091.335.789	14.265.714.578	(289.570.825)	-	64.067.479.542	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	1.127.175.757.486	156.480.661.788	(29.240.541.581)	(3.698.550.457)	1.250.717.327.236	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.492.717.161.536				1.452.829.050.343	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2023	2022
Beban pokok penjualan	327.309.755	-
Beban penjualan (Catatan 28)	35.395.077.958	35.422.257.643
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.568.107.217	2.504.020.312
Total	38.290.494.930	37.926.277.955

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp683.744.210.398 dan Rp669.289.542.308, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp11.172.955.056 dan Rp9.698.959.515 pada periode Maret 2023 dan 2022.

Pada periode Maret 2023 dan 2022, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp238.819.072 dan Rp13.868.686 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 32).

Analisa atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2023	2022
Harga jual	419.721.511	1.530.008.620
Nilai buku	21.518.228	533.012.121
Laba penjualan aset tetap	398.203.283	996.996.499

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2023	2022
Cost of goods sold	-	-
Selling expenses (Note 28)	35.422.257.643	35.422.257.643
General and administrative expenses (Note 29)	2.504.020.312	2.504.020.312
Total	37.926.277.955	37.926.277.955

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp683,744,210,398 and Rp669,289,542,308, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, other non-current assets which represent medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp11,172,955,056 and Rp9,698,959,515 for the periods of March 2023 and 2022, respectively.

For the periods of March 2023 and 2022, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp238,819,072 and Rp13,868,686, respectively, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 32).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2023	2022
Proceeds of sale	419.721.511	1.530.008.620
Net book value	21.518.228	533.012.121
Gains on sale of fixed assets	398.203.283	996.996.499

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp32.118.087.516. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Juli 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 55% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2048. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp1.064.188.607.738 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp1.178.630.821.903 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2022, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

Pada tahun 2022, MRC mereklasifikasi aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp31.081.172.856 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.698.550.457 ke akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 16) dikarenakan aset tetap tersebut tidak lagi digunakan dalam aktivitas operasional MRC.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in-progress

As of March 31, 2023, construction in-progress represents development of new building and renovation and improvements of building, which has a total contract value of Rp32,118,087,516. The projects are estimated to be completed in July 2023. As of March 31, 2023, the estimated percentage of completion of the said construction in-progress (on the basis of financial aspect) is approximately 55% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2048. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp1,064,188,607,738 and US\$750,000 as of March 31, 2023 and Rp1,178,630,821,903 and US\$750,000 as of December 31, 2022, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

In 2022, MRC reclassified fixed assets with the cost amounting to Rp31,081,172,856 and accumulated depreciation amounting to Rp3,698,550,457 to "Other non-current assets" (Note 16) because it's no longer used in the MRC's operational activities.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

1 Januari 2023/ January 1, 2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Nilai Perolehan					Cost
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	85.822.708.720	5.600.000	-	85.828.308.720	Computer software
Total Nilai Perolehan	85.829.216.720	5.600.000	-	85.834.816.720	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	73.462.083.004	917.539.201	-	74.379.622.205	Computer software
Total Akumulasi Penyusutan	73.468.591.004	917.539.201	-	74.386.130.205	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	12.360.625.716			11.448.686.515	Net Carrying Value
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai Perolehan					Cost
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	85.405.950.358	3.102.999.840	(2.686.241.478)	85.822.708.720	Computer software
Total Nilai Perolehan	85.412.458.358	3.102.999.840	(2.686.241.478)	85.829.216.720	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	70.893.095.452	4.191.131.436	(1.622.143.884)	73.462.083.004	Computer software
Total Akumulasi Penyusutan	70.899.603.452	4.191.131.436	(1.622.143.884)	73.468.591.004	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	14.512.854.906			12.360.625.716	Net Carrying Value

Beban amortisasi sejumlah Rp917.539.201 dan Rp1.046.759.020 masing-masing pada periode Maret 2023 dan 2022 dibebankan pada beban umum dan administrasi. (Catatan 29)

Amortization expenses amounting to Rp917,539,201 and Rp1,062,298,086, in periods March 2023 and 2022, respectively, were charged to general and administrative expenses. (Note 29)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023/ January 1, 2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Nilai Perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	44.986.093.808	1.237.020.900	(433.333.333)	45.789.781.375	Buildings and improvements
Kendaraan	4.415.875.000	-	-	4.415.875.000	Transportation equipment
Total Nilai Perolehan	49.401.968.808	1.237.020.900	(433.333.333)	50.205.656.375	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	23.927.426.245	3.231.664.457	(433.333.333)	26.725.757.369	Buildings and improvements
Kendaraan	294.391.666	220.793.750	-	515.185.416	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	24.221.817.911	3.452.458.207	(433.333.333)	27.240.942.785	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	25.180.150.897			22.964.713.590	Net Carrying Value
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai Perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	82.328.287.284	14.593.020.991	(51.935.214.467)	44.986.093.808	Buildings and improvements
Kendaraan	-	4.415.875.000	-	4.415.875.000	Transportation equipment
Total Nilai Perolehan	82.328.287.284	19.008.895.991	(51.935.214.467)	49.401.968.808	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	49.266.163.132	12.836.674.246	(38.175.411.133)	23.927.426.245	Buildings and improvements
Kendaraan	-	294.391.666	-	294.391.666	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	49.266.163.132	13.131.065.912	(38.175.411.133)	24.221.817.911	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	33.062.124.152			25.180.150.897	Net Carrying Value

The details of right-of-use assets are as follows:

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sampai dengan satu tahun	1.027.353.600	1.027.353.600	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	3.693.318.416	3.766.963.200	Between one to five years
Total	4.720.672.016	4.794.316.800	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.026.857.762)	(1.084.981.800)	Interest that is not yet due
Liabilitas sewa	3.693.814.254	3.709.335.000	Lease liabilities
Bagian jangka pendek	794.857.502	794.857.500	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.898.956.752	2.914.477.500	Long-term portion

The details of lease liabilities are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	74.296.751	719.057.785	Interest on lease liabilities (Note 30)
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right of use assets
Beban penjualan (Catatan 28)	3.430.206.465	5.927.746.650	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	22.251.742	1.181.483.987	General and administrative expenses (Note 29)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek			Expenses related to low value short-term lease liabilities
Beban penjualan	1.614.051.811	1.644.378.653	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	469.039.181	16.208.334	General and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2023	2022
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	282.541.646	12.441.614.255
Pembayaran bunga	74.296.751	719.057.785
Total	356.838.397	13.160.672.040

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows: (continued)

Total cash outflow for Payment of lease liabilities Payment of interest	Total
---	--------------

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 13)	27.382.622.399	27.382.622.399
Uang muka pembelian aset tetap	15.223.997.340	12.925.530.396
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	7.430.062.719	3.213.422.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.380.897.907	2.700.250.628
Total	52.417.580.365	46.221.825.723

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets pertain to:

Fixed assets not used in operation (Note 13) Advances for purchase of fixed assets Uninstalled medical equipment Others (each below Rp3 billion)	Total
---	--------------

17. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman berulung dan cerukan.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 15 November 2022, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan foreign exchange line dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2023.

17. BANK LOANS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no outstanding balance for revolving loan and overdraft facility.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Based on the latest amendment dated November 15, 2022, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The overdraft facilities bear interest rate at 8% per annum. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2023.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 18 Oktober 2022, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 November 2022, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2023. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 25 November 2021, EMP memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2022 dan tidak diperpanjang.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio interest bearing debt terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated October 18, 2022, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2023 and bear interest rate at 8.25% per annum.

Based on the latest amendment dated November 24, 2022, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2023. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 8.25% per annum.

Based on the latest amendment dated November 25, 2021, EMP obtained local credit (overdraft), multi facilities (consisting of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. Local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 8.25% per annum. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2022 and no longer extended.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2023, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka revolving dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2023, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp33.890.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated September 12, 2022, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2023. The overdraft facility bears interest rate at 7,5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2023. The overdraft facility bears interest rate at 8% per annum.

As of March 31, 2023, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp33,890,000,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2023, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The Group shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of March 31, 2023, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$1.500.000. Fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,65% dan 9% per tahun. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2023.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas omnibus revolving loan yang dapat digunakan juga untuk fasilitas LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam multi currency, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2023.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated June 9, 2022, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000 and US\$1,500,000. These working capital loan and overdraft facilities bear interest rate at 6.65% and 9% per annum, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2023.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of March 31, 2023, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated April 20, 2022, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of omnibus revolving loan facility which also could be used for LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN and SBLC with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp250,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 8.25%. These facilities are unsecured and valid until July 20, 2023.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until July 20, 2023. The overdraft facility bears interest rate of 8.25% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

GCM memperoleh fasilitas omnibus *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk post import *financing*, L/C, SKBDN, SBLC dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah 2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$100.000. Tidak terdapat pencairan pinjaman dari fasilitas ini pada periode Maret 2023.

EMP memperoleh fasilitas omnibus *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas post import *financing*, L/C, SKBDN, bank garansi, dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah 2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan, dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 31 Maret 2023, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp232.231.588.797, Rp10.000.000.000 dan Rp500.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR555.069,95.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until July 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR plus 2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR plus 2.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, the Company also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. Local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 8.25% per annum. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$100,000. No drawdowns were made from these facilities for the period of March 2023.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until July 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR plus 2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR plus 2.25% for drawdown in US Dollar currency.

In addition, EMP also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios, which will be evaluated every six months, and the majority ownership of the Company's shares by EPMT.

As of March 31, 2023, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ and EMP amounted to Rp232,231,588,797, Rp10,000,000,000 and Rp500,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR555,069.95.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Pada tanggal 31 Maret 2023, penggunaan L/C oleh GCM sebesar AS\$630.062.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 31 Oktober 2022, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of March 31, 2023, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated August 1, 2022, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2023. This facility can also be used by GCM.

As of March 31, 2023, the L/C used by GCM amounted to US\$630,062.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%.

As of March 31, 2023, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 31, 2022, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas foreign exchange line sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

Pada tanggal 13 Februari 2013, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 15 Juni 2022, Kalbe dan DBSI memperoleh fasilitas *Uncommitted* omnibus yang dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak). Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2023.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap total hutang sebesar-besarnya 3 (tiga) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1,5 (satu koma lima) kali dan *gearing ratio* sebesar-besarnya 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (continued)

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until October 31, 2023.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time.

As of March 31, 2023, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

On February 13, 2013 and based on the latest amendment dated June 15, 2022, Kalbe and DBSI obtained *Uncommitted* omnibus facility with maximum limit of Rp200,000,000,000. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary). These facilities are unsecured and valid until May 18, 2023.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to total debt maximum 3 (three) times, debt service ratio minimum 1.5 (one point five) time and gearing ratio maximum 3 (three) time.

As of March 31, 2023, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
Sanghiang	1.015.988.774.929	1.044.858.275.862	Sanghiang
Kalbe	599.473.881.449	360.240.810.117	Kalbe
Hexpharm	299.079.207.610	193.874.344.829	Hexpharm
Bintang Toedjoe	149.742.028.224	137.435.473.554	Bintang Toedjoe
Saka	92.804.044.606	89.029.234.289	Saka
Finusolprima	80.080.583.907	70.672.237.958	Finusolprima
GOF	66.485.462.149	54.972.629.920	GOF
KBN	57.879.353.011	69.911.405.450	KBN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	5.804.901.545	4.982.071.575	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total pihak berelasi	2.367.338.237.430	2.025.976.483.554	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local suppliers
PT Kara Santan Pertama	145.666.220.779	183.472.416.299	PT Kara Santan Pertama
PT Beiersdorf Indonesia	110.277.786.465	65.203.394.674	PT Beiersdorf Indonesia
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	64.225.659.978	121.193.806.045	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia
PT Interbat	28.012.559.869	12.207.438.841	PT Interbat
PT AstraZeneca Indonesia	22.010.568.382	19.476.380.911	PT AstraZeneca Indonesia
PT Unza Vitalis	17.513.657.117	17.320.657.196	PT Unza Vitalis
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	13.731.914.397	10.491.337.438	PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika
PT Fujifilm Indonesia	11.187.674.830	19.827.903.262	PT Fujifilm Indonesia
PT Johnson & Johnson Indonesia	11.107.659.606	-	PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Nestle Indonesia	5.418.069.198	10.424.141.157	PT Nestle Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	120.753.562.526	93.010.757.734	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	549.905.333.147	552.628.233.557	Sub-total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Zhuhai United Laboratories Co., Ltd.	28.092.614.786	-	Zhuhai United Laboratories Co., Ltd.
Meihua Group International Trading (Hong Kong) Ltd.	24.000.758.775	4.192.058.691	Meihua Group International Trading (Hong Kong) Ltd.
Hebei Jiheng pharmaceutical Co., Ltd.	14.343.292.350	5.491.572.960	Hebei Jiheng pharmaceutical Co., Ltd.
Thermo Fisher Scientific Inc.	12.501.399.370	16.667.877.752	Thermo Fisher Scientific Inc.
Biomerieux	10.430.455.536	12.225.869.518	Biomerieux
Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.	7.343.583.534	10.586.058.468	Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.
Starway Pharm Co. Ltd.	-	48.549.694.599	Starway Pharm Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	98.558.975.949	79.895.808.192	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	195.271.080.300	177.608.940.180	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	745.176.413.447	730.237.173.737	Sub-total third parties
Total	3.112.514.650.877	2.756.213.657.291	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sampai dengan 1 bulan	2.784.806.271.031	2.574.789.702.621	Up to 1 month
1 - 3 bulan	321.814.674.560	178.346.295.509	1 - 3 months
4 - 6 bulan	4.325.292.229	3.077.659.161	4 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	1.568.413.057	-	Over than 6 months
Total	3.112.514.650.877	2.756.213.657.291	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	2.917.243.570.577	2.578.604.717.111	Rupiah
Dolar AS	128.193.163.850	136.379.167.578	US Dollar
Mata uang asing lainnya	67.077.916.450	41.229.772.602	Other foreign currencies
Total	3.112.514.650.877	2.756.213.657.291	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp210.526.514.100 dan Rp211.548.350.400 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp662.086.872 dan Rp751.770.946 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 8.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

19. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies. Other payables to third parties amounted to Rp210,526,514,100 and Rp211,548,350,400 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The details of other payables from related parties amounted to Rp662,086,872 and Rp751,770,946 as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 8.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Promosi dan pemasaran	6.641.271.086	4.127.036.795	Promotion and marketing
Operasional	6.394.903.472	10.282.327.645	Operational
Sewa	1.634.320.000	880.660.000	Rental
Rapat dan konferensi	1.454.013.708	2.339.219.884	Meeting and conference
Jasa tenaga ahli	1.196.091.085	1.141.016.284	Professional Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.925.767.096	2.793.254.141	Others (each below Rp1 billion)
Total	19.246.366.447	21.563.514.749	Total

20. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

21. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	138.658.235.688	120.557.240.830	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	96.846.879.293	108.937.493.611	Value Added Tax
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	4.985.432.283	-	Estimated claim for income tax refund
Total	240.490.547.264	229.494.734.441	Total

21. TAXATION

Prepaid tax are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	277.542.397	360.459.205	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	1.852.831	521.221	<i>Article 15</i>
Pasal 21	3.340.214.358	6.204.814.278	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.969.430.889	1.971.690.629	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.077.691.573	13.802.890.346	<i>Article 25</i>
Pasal 29	49.701.346.039	14.162.072.893	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.181.213.278	1.600.323.776	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>64.549.291.365</u>	<u>38.102.772.348</u>	Total

21. TAXATION (continued)

Taxes payable are as follow:

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	
<u>Pajak kini</u>			<i>Current Tax</i>
Periode berjalan	73.832.020.465	73.962.058.996	<i>Current period</i>
<u>Pajak tangguhan</u>			<i>Deferred tax</i>
Periode berjalan	100.226.547	1.850.737	<i>Current period</i>
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>73.932.247.012</u>	<u>73.963.909.733</u>	<i>Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir 1 di atas.

1. 22% effective starting fiscal year 2022.
2. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point 1 above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	343.772.139.924	338.116.537.486	<i>Income before income tax expense as shown per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(68.039.053.099)	(63.562.511.431)	<i>Income of subsidiaries before income tax expense, net</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	275.733.086.825	274.554.026.055	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer: Penyusutan aset tetap	(455.575.212)	(8.412.439)	<i>Temporary differences: Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap: Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(3.158.536.816)	(4.333.481.320)	<i>Permanent differences: Interest income already subjected to final tax, net</i>
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(1.603.214.802)	(4.817.241)	<i>Rental income already subjected to final tax, net</i>
Jamuan dan sumbangan	167.714.245	165.680.018	<i>Entertainment and donations</i>
Lain-lain	3.881.165.310	4.293.032.791	<i>Others</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	274.564.639.550	274.666.027.864	<i>Estimated taxable income - Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			<i>Current period income tax expense</i>
Perusahaan	60.404.220.701	60.426.526.130	<i>Company</i>
Entitas Anak	13.427.799.764	13.535.532.866	<i>Subsidiaries</i>
Total	73.832.020.465	73.962.058.996	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Perusahaan	26.895.134.827	33.231.157.946	<i>Company</i>
Entitas Anak	16.383.044.775	16.442.759.041	<i>Subsidiaries</i>
Total	43.278.179.602	49.673.916.987	<i>Total</i>
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Estimated income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	33.509.085.874	27.195.368.184	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.030.187.272	50.722.565	<i>Subsidiaries</i>
Total	35.539.273.146	27.246.090.749	<i>Total</i>
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - current period</i>
Entitas Anak	4.985.432.283	2.957.948.740	<i>Subsidiaries</i>
Total	4.985.432.283	2.957.948.740	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

<u>Tahun fiskal</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Fiscal year</u>
Pajak penghasilan			Income tax
2022	36.565.178.774	36.565.178.774	2022
2021	-	34.124.000	2021
	<u>36.565.178.774</u>	<u>36.599.302.774</u>	

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.146.553.492	18.146.553.492	Provision for long-term employee benefit
Penyisihan imbalan kerja jangka pendek	490.872.123	490.872.123	Provision for short-term employee benefit
Penyusutan aset tetap	4.550.141.037	4.650.367.584	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.584.000.000	1.584.000.000	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan persediaan usang	1.159.488.000	1.159.488.000	Allowance for inventory obsolescence
Perusahaan	25.931.054.652	26.031.281.199	Company
Entitas Anak	19.890.517.974	19.890.517.974	Subsidiaries
Total	45.821.572.626	45.921.799.173	Total

21. TAXATION (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/ March 31, 2023 and December 31, 2022</u>		
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

<u>Shareholders</u>
PT Kalbe Farma Tbk. Public (each below 5% ownership)
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 17 Mei 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 1, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp8.478.811.429 pada tahun 2022.
- ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp205 per saham atau Rp555.271.200.000 pada tahun 2022.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari right issue pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384.

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 4.637.868 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023	270.315.983.404	2.708.640.000	100	Period Ended Maret 31, 2023
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022	263.378.332.473	2.708.640.000	97	Period Ended Maret 31, 2022

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 17, 2022, which were covered by Notarial Deed No. 1 of Rusnaldy, S.H., the shareholders approved the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp8,478,811,429 in 2022 and 2021, respectively.
- ii. Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp205 per share or amounting to Rp555,271,200,000 in 2022.

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384.

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, owns 4,637,868 shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK**

**24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-
CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY**

Anak Perusahaan	Domisili/ Domicile	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Subsidiary
PT Emos Global Digital	Indonesia	45%	45%	PT Emos Global Digital
PT Mostrans Global Digilog	Indonesia	28%	28%	PT Mostrans Global

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali			Accumulated balance of non-controlling interests
PT Emos Global Digital	8.039.844.960	8.690.723.648	PT Emos Global Digital
PT Mostrans Global Digilog	16.462.720.123	16.287.934.669	PT Mostrans Global Digilog

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) yang dapat didistribusikan kepada kepentingan non-pengendali			Gain (loss) attributable to non-controlling interests
PT Emos Global Digital	(650.878.689)	1.015.639.042	PT Emos Global Digital
PT Mostrans Global Digilog	174.785.453	(675.771.252)	PT Mostrans Global Digilog

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

PT Emos Global Digital ("EGD")

PT Emos Global Digital ("EGD")

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset lancar	11.564.323.363	10.950.988.845	Current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	698.632.896	754.171.380	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.081.329.315	1.081.329.315	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12.100.000.000	12.100.000.000	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(7.324.791.380)	(5.320.598.260)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(253.172.064)	(253.172.064)	Non-current liabilities
Total ekuitas	17.866.322.130	19.312.719.216	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	9.826.477.170	10.621.995.568	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	8.039.844.960	8.690.723.648	Non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

PT Mostrans Global Digilog ("MGD")

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset lancar	73.830.198.902	62.499.361.622
Aset tidak lancar		
Aset tetap	2.730.910.010	2.321.667.433
Tagihan restitusi pajak	4.684.684.892	4.684.684.892
Aset hak-guna, neto	4.145.458.744	4.121.483.333
Aset takberwujud, neto	2.585.000.000	2.585.000.000
Liabilitas jangka pendek	(49.424.723.934)	(38.269.381.677)
Liabilitas jangka panjang	(2.898.956.751)	(2.914.477.500)
Total ekuitas	35.652.571.863	35.028.338.103
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	25.669.851.741	25.220.403.434
Kepentingan non-pengendali	9.982.720.122	9.807.934.669

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

PT Emos Global Digital ("EGD")

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2023	2022
Penjualan	10.112.723.246	14.509.597.518
Laba bruto	10.112.723.246	14.509.597.518
Beban penjualan	(10.017.179.869)	(11.174.777.731)
Beban umum dan administrasi	(1.544.216.574)	(1.163.696.597)
Pendapatan keuangan	3.308.846	90.758.431
Beban keuangan	(493.678)	(492.900)
Beban operasi lainnya	(539.057)	(4.413.072)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.446.397.086)	2.256.975.649
Rugi periode berjalan	(1.446.397.086)	2.256.975.649
Total rugi komprehensif periode berjalan	(1.446.397.086)	2.256.975.649
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(650.878.689)	1.015.639.042

24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statement of financial position (continued)

PT Mostrans Global Digilog ("MGD")

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset lancar	73.830.198.902	62.499.361.622	Current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	2.730.910.010	2.321.667.433	Fixed assets
Tagihan restitusi pajak	4.684.684.892	4.684.684.892	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	4.145.458.744	4.121.483.333	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	2.585.000.000	2.585.000.000	Intangible assets, net
Liabilitas jangka pendek	(49.424.723.934)	(38.269.381.677)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2.898.956.751)	(2.914.477.500)	Non-current liabilities
Total ekuitas	35.652.571.863	35.028.338.103	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	25.669.851.741	25.220.403.434	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	9.982.720.122	9.807.934.669	Non-controlling interests

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

PT Emos Global Digital ("EGD")

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2023	2022	
Penjualan	10.112.723.246	14.509.597.518	Sales
Laba bruto	10.112.723.246	14.509.597.518	Gross profit
Beban penjualan	(10.017.179.869)	(11.174.777.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.544.216.574)	(1.163.696.597)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3.308.846	90.758.431	Finance income
Beban keuangan	(493.678)	(492.900)	Finance costs
Beban operasi lainnya	(539.057)	(4.413.072)	Other operating expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.446.397.086)	2.256.975.649	Income before income tax expense
Rugi periode berjalan	(1.446.397.086)	2.256.975.649	Loss for the period
Total rugi komprehensif periode berjalan	(1.446.397.086)	2.256.975.649	Total comprehensive loss for the period
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(650.878.689)	1.015.639.042	Total comprehensive gain (loss) for the period attributable to non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)

PT Mostrans Global Digilog ("MGD")

**24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-
CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY
(continued)**

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

PT Mostrans Global Digilog ("MGD")

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2023	2022	
Penjualan	94.422.709.316	40.849.505.654	Sales
Beban pokok penjualan	(88.483.995.325)	(42.225.740.470)	Cost of goods sold
Laba (Rugi) bruto	5.938.713.991	(1.376.234.816)	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(933.882.118)	(7.445.177)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.245.907.627)	(1.084.637.901)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3.994.880	68.709.796	Finance income
Beban keuangan	(77.693.707)	(118.700)	Finance costs
Beban operasi lainnya	133.013.637	(13.741.959)	Other operating expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	818.239.056	(2.413.468.757)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(194.005.296)	-	Income tax expense, net
Laba (Rugi) periode berjalan	624.233.760	(2.413.468.757)	Gain (Loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	624.233.760	(2.413.468.757)	Total comprehensive gain (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	174.785.453	(675.771.252)	Total comprehensive gain (loss) for the period attributable to non-controlling interests

25. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

25. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2023

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	3.180.511.245.963	3.027.271.746.129	1.031.796.633.788	7.239.579.625.880	Net sales
Hasil segmen	366.750.089.754	251.437.365.243	183.688.803.239	801.876.258.236	Segment results
Beban penjualan				(414.365.592.504)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(54.789.287.345)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				5.244.557.651	Financing income
Beban keuangan				(3.447.477.797)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya				11.497.654.067	Other operating income
Beban pajak final				(1.452.991.259)	Final tax expense
Beban operasi lainnya				(790.981.125)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan, neto				(73.932.247.012)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				269.839.892.912	Income for the period
Aset segmen	1.769.221.257.926	1.083.971.729.088	1.205.846.732.967	4.059.039.719.981	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.011.547.146.158	Unallocated segment assets
Total aset				11.070.586.866.139	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.663.121.079.284	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				3.663.121.079.284	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				38.821.592.056	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				26.608.104.629	Capital expenditures

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Group's segment informations are based on business activities as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2022

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	3.036.792.233.286	2.847.406.258.836	914.607.435.006	6.798.805.927.128	Net sales
Hasil segmen	379.093.942.974	232.248.746.936	177.888.349.978	789.231.039.888	Segment results
Beban penjualan				(407.425.775.706)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(54.572.074.519)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				7.245.218.772	Financing income
Beban keuangan				(2.563.541.915)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya				8.968.761.700	Other operating expenses
Beban pajak final				(1.444.872.715)	Other operating income
Beban operasi lainnya				(1.322.218.019)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(73.963.909.733)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				264.152.627.753	Income for the period
Aset segmen	1.404.061.750.796	946.181.914.842	1.103.179.659.644	3.453.423.325.282	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.292.644.797.943	Unallocated segment assets
Total aset				10.746.068.123.225	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.633.241.085.956	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				3.633.241.085.956	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				38.973.036.975	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				26.319.392.864	Capital expenditures

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI, MRC, EGD dan MGD hanya beroperasi di wilayah barat.

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, EMP and GCM operate within the Indonesian territory, specifically in west region and east region, while RTU, MDI, MRC, EGD and MGD only operate in west region.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	4.162.227.164.064	3.292.345.595.531	West Region
Wilayah Timur	3.077.352.461.816	3.506.460.331.597	East Region
Total	7.239.579.625.880	6.798.805.927.128	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Aset			Assets
Wilayah Barat	7.895.046.985.008	7.929.082.658.103	West Region
Wilayah Timur	3.175.539.881.131	2.816.985.465.122	East Region
Total	11.070.586.866.139	10.746.068.123.225	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	26.608.104.629	26.319.392.864	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.572.494.960.863	1.572.903.746.794	Domestic

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 di atas, adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 25 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Barang konsumsi	3.027.271.746.129	2.847.406.258.836	Consumer products
Obat dengan resep dokter	2.133.813.231.176	2.007.386.215.957	Prescription medicine
Obat bebas	1.046.698.014.787	1.029.406.017.329	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	623.303.360.226	583.448.347.355	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	372.539.824.445	306.740.731.198	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	12.265.770.278	10.522.455.038	Veterinary products
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	23.687.678.839	13.895.901.415	Health care services and transportation services
Total	7.239.579.625.880	6.798.805.927.128	Total

Selama periode Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

For the periods of March 2023 and 2022, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the performance obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2023	2022
Persediaan awal periode	3.629.922.282.831	3.179.970.030.130
Pembelian, neto	6.854.730.471.933	6.278.629.918.992
Persediaan tersedia untuk dijual	10.484.652.754.764	9.458.599.949.122
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(4.068.047.310.531)	(3.463.332.100.511)
Sub-total	6.416.605.444.233	5.995.267.848.611
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	21.097.923.411	14.307.038.629
Total	6.437.703.367.644	6.009.574.887.240

Pada periode Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp1.172.478.125.624 dan Rp1.104.083.311.759 (atau sebesar 16,20% dan 16,24% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2023 dan 2022. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp2.010.896.466.105 dan Rp1.808.397.648.515 (atau sebesar 27,78% dan 26,60% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2023 dan 2022.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	177.565.798.041	176.388.114.887
Pengangkutan dan pengiriman	103.535.114.680	94.705.910.089
Penyusutan (Catatan 13)	35.395.077.958	35.422.257.643
Jasa manajemen	20.166.077.901	19.111.637.836
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	18.799.908.753	18.477.445.256
Iklan dan promosi	11.105.677.806	13.229.431.096
Keamanan dan kebersihan	9.386.356.318	9.954.729.276
Peralatan dan perlengkapan	7.352.268.756	7.632.951.660
Perbaikan dan pemeliharaan	6.669.937.773	6.293.313.941
Air, listrik dan gas	6.005.543.350	5.579.487.757
Perlengkapan penjualan	4.553.097.132	4.574.944.072
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	3.430.206.465	5.927.746.650
Pos dan telekomunikasi	3.180.313.346	3.320.447.838
Asuransi dan pajak	3.000.654.705	2.880.925.791

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
2023	2022
3.629.922.282.831	3.179.970.030.130
6.854.730.471.933	6.278.629.918.992
10.484.652.754.764	9.458.599.949.122
(4.068.047.310.531)	(3.463.332.100.511)
6.416.605.444.233	5.995.267.848.611
21.097.923.411	14.307.038.629
6.437.703.367.644	6.009.574.887.240

For the periods of March 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp1,172,478,125,624 and Rp1,104,083,311,759 (or representing 16.20% and 16.24% of consolidated net sales) for the periods of March 2023 and 2022, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp2,010,896,466,105 and Rp1,808,397,648,515 (or representing 27.78% and 26.60% of consolidated net sales) for the periods of March 2023 and 2022, respectively.

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

177.565.798.041	176.388.114.887	Salaries, wages and employee benefits
103.535.114.680	94.705.910.089	Transportation and deliveries
35.395.077.958	35.422.257.643	Depreciation (Note 13)
20.166.077.901	19.111.637.836	Management fees
18.799.908.753	18.477.445.256	Travelling, conferences and conventions
11.105.677.806	13.229.431.096	Advertising and promotions
9.386.356.318	9.954.729.276	Security and housekeeping
7.352.268.756	7.632.951.660	Equipment and supplies
6.669.937.773	6.293.313.941	Repairs and maintenance
6.005.543.350	5.579.487.757	Water, electricity and gas
4.553.097.132	4.574.944.072	Selling supplies
3.430.206.465	5.927.746.650	Right of use assets depreciation (Note 15)
3.180.313.346	3.320.447.838	Postage and telecommunication
3.000.654.705	2.880.925.791	Insurance and taxes

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Sewa	2.055.458.838	2.039.578.992	Rentals
Representasi dan jamuan	1.395.089.193	1.279.981.343	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	769.011.489	606.871.579	Others (each below Rp1 billion)
Total	414.365.592.504	407.425.775.706	Total

28. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows:
(continued)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	38.235.956.535	38.115.326.910	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	2.568.107.217	2.504.020.312	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.366.618.152	2.376.334.167	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	1.780.296.618	1.590.881.435	Postage and telecommunication
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	1.367.946.456	1.230.529.375	Travelling, conferences and conventions
Asuransi dan pajak	1.350.976.108	1.264.075.645	Insurance and taxes
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.161.707.529	1.036.424.555	Office equipment and supplies
Perizinan dan keamanan	1.160.617.374	1.075.808.354	Licence and security
Honorarium profesional	1.017.406.653	958.683.978	Professional fees
Amortisasi (Catatan 14)	917.539.201	1.046.759.020	Amortization (Note 14)
Sewa	531.097.126	82.284.809	Rentals
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	22.251.742	1.181.483.987	Right of use assets depreciation (Note 15)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.308.766.634	2.109.461.972	Others (each below Rp1 billion)
Total	54.789.287.345	54.572.074.519	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, *call deposit* dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp5.244.557.651 dan Rp7.245.218.772 pada periode Maret 2023 dan 2022. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp1.077.396.895 dan Rp1.444.246.556 pada periode Maret 2023 dan 2022.

30. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts, call deposit and time deposits amounted to Rp5,244,557,651 and Rp7,245,218,772 for the periods of March 2023 and 2022, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp1,077,396,895 and Rp1,444,246,556 for the periods of March 2023 and 2022, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban bunga dari pihak berelasi (Catatan 8)	1.670.694.445	-	Interest expense from related party (Note 8)
Beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank	1.639.886.601	382.424.627	Interest expense and facility fees on bank loans
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	74.296.751	719.057.785	Interest expense on lease liabilities (Note 15)
Beban bank	62.600.000	1.462.059.503	Bank charges
Total	3.447.477.797	2.563.541.915	Total

30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

Finance costs pertain to:

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba selisih kurs, neto	4.726.011.180	-	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	6.771.642.887	8.968.761.700	Others (each below Rp3 billion)
Total	11.497.654.067	8.968.761.700	Total

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income pertains to:

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp556.988.082 dan Rp667.848.095 pada periode Maret 2023 dan 2022. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp375.594.364 dan Rp626.159 pada periode Maret 2023 dan 2022.

Other operating income includes rent income amounting to Rp556,988,082 and Rp667,848,095 for the periods of March 2023 and 2022, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp375,594,364 and Rp626,159 for the periods of March 2023 and 2022, respectively.

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Biaya pajak	552.162.053	96.497.056	Tax expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	238.819.072	13.868.686	Loss on write-off of fixed asset (Note 13)
Rugi selisih kurs, neto	-	1.211.852.277	Loss on foreign exchange, net
Total	790.981.125	1.322.218.019	Total

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses pertain to:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), yang telah memperoleh pengesahan dari OJK melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-494/NB.11/2021 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 3 Mei 2021, perihal "Pembebasan iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai laporan valuasi aktuaris periode 31 Desember 2020 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan yang diterima DP Kalbe pada tanggal 20 April 2021, bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 143,54%. Berdasarkan POJK 8/2018 Pasal 12 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal pada tahun 2022 dan 2021.

Atas iuran yang telah dibayarkan Grup kepada DP Kalbe sebelum diterimanya surat tersebut akan dikompensasikan sebagai uang muka kewajiban iuran berikutnya dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2022, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 6,13% sampai dengan 6,69% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berpendapat bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees. These plans provide post-employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), which was approved by OJK through OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-494/NB.11/2021 dated July 29, 2021.

Based on the letter from DP Kalbe dated May 3, 2021 "Pembebasan iuran Dana Pensiun" which advises on the funding status of DP Kalbe, in accordance of the actuary valuation report for period December 31, 2020 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan and was received by DP Kalbe on April 20, 2021, the Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe is surplus at 143.54%. Based on POJK 8/2018 Article 12 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", accordingly the Group was granted the relief from normal contribution in 2022 and 2021.

The contribution that has been paid by the Group to DP Kalbe before receiving the aforesaid letter will be compensated as an advance for the following contribution obligations and recorded as part of "Prepaid Expenses" account in the consolidated statement of financial position. In 2022, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates ranging from 6.13% to 6.69% of basic pensionable earnings of the covered employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Manfaat Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5% untuk/ for 2022 5,00% sesudah/ afterward 2022	<i>Salary increment rate</i>
Tabel mortalita	TMI2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat tetap	TMI2019	<i>Permanent disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 8,3 tahun.

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Manfaat Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 are 8.3 years.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset keuangan lancar lainnya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities and lease liabilities. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its other current financial assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Maret 2023 dan 2022 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,6 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of March 31, 2023, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended March 31, 2023 and 2022 would have increased/decreased by about Rp1.6 billion, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2023					March 31, 2023
Utang usaha	3.112.514.650.877	3.112.514.650.877	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	211.188.600.972	211.188.600.972	-	-	Other payables
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000	-	-	Due to related party
Liabilitas sewa	3.693.814.254	794.857.502	2.898.956.752	-	Lease liabilities
Beban akrual	19.246.366.447	19.246.366.447	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.902.983.973	32.902.983.973	-	-	Short-term employee benefit liabilities
31 Desember 2022					December 31, 2022
Utang usaha	2.756.213.657.291	2.756.213.657.291	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	212.300.121.346	212.300.121.346	-	-	Other payables
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000	-	-	Due to related party
Liabilitas sewa	3.709.335.000	794.857.500	2.914.477.500	-	Lease liabilities
Beban akrual	21.563.514.749	21.563.514.749	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.227.919.441	13.227.919.441	-	-	Short-term employee benefit liabilities

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	-	-	115.000.000.000	Due to related party
Liabilitas sewa - jangka pendek	794.857.500	(282.541.646)	282.541.648	794.857.502	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.914.477.500	-	(15.520.748)	2.898.956.752	Lease liabilities – non-current
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang pihak berelasi	-	115.000.000.000	-	115.000.000.000	Due to related party
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.970.190.806	(13.756.604.391)	10.581.271.085	794.857.500	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	9.079.873.586	-	(6.165.396.086)	2.914.477.500	Lease liabilities – non-current

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

**Changes in liabilities arising from
financing activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	524.116.129.148	524.116.129.148	987.734.719.989	987.734.719.989
Piutang usaha	4.275.929.188.855	4.275.929.188.855	3.639.362.251.927	3.639.362.251.927
Piutang lain-lain	217.032.791.211	217.032.791.211	220.868.602.153	220.868.602.153
Total	5.017.078.109.214	5.017.078.109.214	4.847.965.574.069	4.847.965.574.069
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	3.112.514.650.877	3.112.514.650.877	2.756.213.657.291	2.756.213.657.291
Utang lain-lain	211.188.600.972	211.188.600.972	212.300.121.346	212.300.121.346
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000	115.000.000.000	115.000.000.000
Liabilitas sewa	3.693.814.254	3.693.814.254	3.709.335.000	3.709.335.000
Beban akrual	19.246.366.447	19.246.366.447	21.563.514.749	21.563.514.749
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.902.983.973	32.902.983.973	13.227.919.441	13.227.919.441
Total	3.494.546.416.523	3.494.546.416.523	3.122.014.547.827	3.122.014.547.827

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Cash and cash equivalents	524.116.129.148	524.116.129.148	987.734.719.989	987.734.719.989
Trade receivables	4.275.929.188.855	4.275.929.188.855	3.639.362.251.927	3.639.362.251.927
Other receivables	217.032.791.211	217.032.791.211	220.868.602.153	220.868.602.153
Total	5.017.078.109.214	5.017.078.109.214	4.847.965.574.069	4.847.965.574.069
Liabilitas Keuangan				
Trade payables	3.112.514.650.877	3.112.514.650.877	2.756.213.657.291	2.756.213.657.291
Other payables	211.188.600.972	211.188.600.972	212.300.121.346	212.300.121.346
Due to related party	115.000.000.000	115.000.000.000	115.000.000.000	115.000.000.000
Lease liabilities	3.693.814.254	3.693.814.254	3.709.335.000	3.709.335.000
Accrued expenses	19.246.366.447	19.246.366.447	21.563.514.749	21.563.514.749
Short-term employee benefits liability	32.902.983.973	32.902.983.973	13.227.919.441	13.227.919.441
Total	3.494.546.416.523	3.494.546.416.523	3.122.014.547.827	3.122.014.547.827

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate the carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of its products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						In Rupiah	
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY		
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.603.980	193.386	7	156.348	-	5.171.171	38.663.589.358	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	52.921	-	-	-	-	-	797.101.374	Trade receivables
Total aset	1.656.901	193.386	7	156.348	-	5.171.171	39.460.690.732	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang usaha	8.511.032	950.609	80.023	46.628.662	45.755	20.308.729	195.271.080.300	Trade payables
Total liabilitas	8.511.032	950.609	80.023	46.628.662	45.755	20.308.729	195.271.080.300	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(6.854.131)	(757.223)	(80.016)	(46.472.314)	(45.755)	(15.137.558)	(155.810.389.568)	Net Assets (Liabilities)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	10.785.223.039
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	367.704.017
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	267.020.900
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	20.028.000

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	9.046.495.915	Reclassification of inventories to fixed assets
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	24.202.766.555	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	652.463.600	Addition fixed assets from other payables